

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Kegiatan Meronce Rantai Plastik Sebagai Upaya Untuk Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Anak pada Kelompok A di RA Baitul A'la Candirejo Ponggok Blitar

Pengimplementasian kegiatan meronce rantai plastik sebagai upaya untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus di RA Baitul A'la menggunakan metode bermain dan demonstrasi, dimana metode ini menitikberatkan pada kegiatan yang sifatnya seperti bermain dan perlu adanya pemberian contoh atau penjelasan apa yang dimaksud meronce dan bagaimana cara melakukan kegiatannya agar anak bisa memahami terlebih dahulu sebelum melakukan praktik secara langsung.

2. Hambatan dan Solusi yang Terjadi pada Pengimplementasian Kegiatan Meronce Rantai Plastik Sebagai Upaya untuk Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Anak pada Kelompok A di RA Baitul A'la Candirejo Ponggok Blitar

Faktor penghambat yang terjadi pada pengimplementasian meronce rantai plastik yaitu adanya kurang minat dari anak, selain itu faktor penghambat karena media yang terbatas dan rawan patah. Solusi yang diberikan dengan kurang minatnya anak yaitu pendidik melakukan suatu pendekatan pada anak, untuk media yang terbatas dan rawan patah pendidik menangani dengan memberikan media roncean

rantai plastik dengan adil setiap anaknya dan memberi instruksi untuk memainkan secara hati-hati dan sesuai lubang agar media tidak patah.

Akan tetapi peneliti menambahkan solusi dengan adanya kegiatan yang dilakukan dengan cara berkelompok dan mengganti media dengan bahan yang tidak mudah patah. Karena menurut peneliti solusi yang diberikan kurang memberikan dampak kepada anak untuk melakukan kegiatan secara leluasa dan maksimal.

3. Dampak Pengimplementasian Kegiatan Meronce Rantai Plastik Sebagai Upaya Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Anak pada Kelompok A di RA Baitul A'la Candirejo Pongok Blitar.

Dampak kegiatan meronce rantai plastik menunjukkan bahwa pengimplementasian kegiatan tersebut dapat mendorong anak untuk terus melatih otot-otot halus pada tangan dan memaksimalkan perkembangan motorik halus anak guna persiapan pendidikan yang lebih lanjut. Berdasarkan wawancara dengan wali murid bahwa kegiatan ini juga berdampak pada anak untuk mudah mengingat dan mengenal bentuk dan warna, karena sebelumnya masih susah untuk mengenal dan mengingat warna dan bentuk, dengan adanya kegiatan meronce rantai plastik ini menjadikan anak lebih mudah dalam berlatih mengingat dan mengenal bentuk dan warna.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RA Baitul A'la Candirejo Ponggok, peneliti dapat memberikan beberapa sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di IAIN Tulungagg dalam hal pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.

2. Bagi Kepala RA Baitul A'la

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Untuk metode yang digunakan dan terbukti efektif pada anak usia dini di RA Baitul A'la Candirejo Ponggok hendaknya terus dipertahankan, dan untuk penerapan sebagai solusi dari hambatan yang terjadi setiap kegiatan lebih di optimalkan lagi, agar solusi yang digunakan bisa memberikan dampak baik juga dalam pengimplementasian kegiatan terutama kegiatan meronce rantai plastik. Sarana dan prasarana ditingkatkan lagi, seperti alat peraga yang masih terbatas, ruang kelas dan bangku.

3. Bagi Guru RA Baitul A'la

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi guru. Guru di RA Baitul A'la hendaknya terus meningkatkan kompetensi diri agar mampu menjadi pendidik yang bisa membawa perubahan dan bisa menyampaikan materi kepada anak-anak dengan

baik. Serta guru-guru harus bisa menjadi orang tua dan figur teladan untuk anak-anak.

4. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Hendaknya mampu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengimplementasian kegiatan meronce rantai plastik sebagai upaya memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak kelas B di RA Baitul A'la, serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini. sehingga dapat menambah pengetahuan kita terhadap kegiatan sebagai upaya memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di RA Baitul A'la.